

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul 'Penggunaan Ragam Lisan Bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik : Sebuah Study Kasus di FISIP UNAIR Surabaya ini, bertolak dari adanya pemikiran bahwa bahasa lisan yang berupa satuan berupa bunyi-bunyi ujaran memiliki perangkat kaidah yang berbeda dengan bahasa tulis yang berupa satuan berupa huruf atau tulisan.

Pendapat yang mengatakan bahwa ragam bahasa lisan yang berupa ujaran memiliki bentuk-bentuk yang tidak gramatik bila dibandingkan dengan ragam bahasa tulis disebabkan bahasa lisan terikat oleh ruang dan waktu, sehingga dengan mempertimbangkan kelengkapan ciri-ciri nonlinguistiknya saat digunakan menyebabkan kelengkapan ciri-ciri linguistiknya tidak dituntut sepenuhnya.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yang hanya memberikan gambaran-gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena kebahasaan tanpa mempertimbangkan aspek kebenaran dan kesalahan dalam penggunaan bahasa tersebut. Sedangkan metode yang digunakan memakai penyimakan yaitu menyimak bahasa. Adapun teknik yang digunakan melalui penyadapan yaitu berusaha menyadap pembicaraan para mahasiswa saat menggunakan bahasa lisan dalam diskusi di ruang perkuliahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kaidah gramatik bahasa lisan berbeda dengan kaidah gramatik bahasa tulis, yaitu adanya ciri-ciri gramatika yang hanya berlaku pada bahasa lisan antara lain penggunaan unsur-unsur leksikal tertentu yang diwarnai dialek setempat dan dijumpai pula adanya polaritas tutur sapa yang tidak konsisten. Sedangkan mengenai kata tugas lebih banyak tidak digunakan dalam tuturan bahasa lisan.

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan bahasa lisan ditinjau secara sociolinguistik sehingga diketahui adanya komponen-komponen sosial dan situasional yang dalam pemakaian ragam lisan bahasa Indonesia disesuaikan menurut kontek pemakaiannya.

x

